

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari pertanyaan penelitian tentang bagaimana bentuk pemanfaatan sumber-sumber kekuatan politik yang dimiliki Paguyuban Wisnu Murti ketika mendukung ketua umumnya Abdullah Sani pada pelaksanaan Pemilihan Gubernur Jambi Tahun 2020. Sesuai dengan teori sumber kekuatan politik kelompok kepentingan dari Gabriel Almod, peneliti menggunakan tiga poin di antaranya: jumlah anggota, mengarahkan dukungan dan kesatuan organisasi. Jumlah anggota dengan populasi masyarakat Jawa yang mencapai 29,83% atau etnis terbesar kedua setelah etnis pribumi Jambi, bisa dimanfaatkan sebagai bakal sumber pundi-pundi suara untuk memenangkan Abdullah Sani, selain itu Paguyuban Wisnu Murti yang terkoordinasi secara sistematis dengan adanya koordinator wilayah di Sembilan kabupaten/kota dan cabang Paguyuban Wisnu Murti di Sepuluh kabupaten/kota se-Provinsi Jambi, akan memudahkan mobilisasi dukungan untuk Abdullah Sani. Selain itu, Paguyuban Wisnu Murti juga aktif terlibat dalam mengarahkan dukungan, misalnya dengan membentuk tim kampanye bernama Relawan Pak Dul, belum lagi dukungan dari cabang Paguyuban Wisnu Murti di Kabupaten Tanjab Timur, Paguyuban Jawa Wijoyo Kusumo Kabupaten Tanjab Barat dan Paguyuban Keluarga Jawa Merangin (PKJM) yang juga bagian kesatuan dari Paguyuban Wisnu Murti Provinsi Jambi. Meskipun sudah dijamin dengan jumlah anggota dan adanya arahan dukungan dari Paguyuban Wisnu Murti, akan sia-sia jika tidak diikat dengan kesatuan organisasi yang dilihat dari rasa solidaritas Paguyuban Wisnu Murti dengan menggunakan bahasa Jawa pada atribut pakaian tim kampanye, serta beberapa kali kampanye dari Abdullah Sani juga menggunakan bahasa Jawa yang justru terindikasi sebagai praktik politik identitas padahal, strategi tersebut dilakukan hanya untuk menarik rasa simpati dan solidaritas

sesama masyarakat Jawa agar memilih pemimpin yang juga berasal dari Jawa pada pemilihan gubernur Jambi Tahun 2020.

Ada fakta menarik dibalik dukungan Paguyuban Wisnu Murti terhadap Abdullah Sani pada pemilihan gubernur Jambi Tahun 2020, peneliti menemukan adanya keinginan untuk lebih diperhatikan kepentingan masyarakat Jawa di Jambi melalui Abdullah Sani yang menjabat sebagai Wakil Gubernur Jambi.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Sumber-Sumber Kekuatan Politik Paguyuban Wisnu Murti Pada Pemilihan Gubernur Jambi Tahun 2020, maka dengan ini peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Dikarenakan beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti secara mendalam tentang sumber-sumber kekuatan politik Paguyuban Wisnu Murti Provinsi Jambi pada Pilgub Jambi Tahun 2020, dapat menggali lebih lanjut mengenai proses dari arahan dukungan, kegiatan lengkap dari tim kampanye Paguyuban Wisnu Murti, melengkapi data anggota Paguyuban Wisnu Murti yang terlibat dalam politik praktis serta melacak lebih lanjut aliran dana pasangan Alharis-Abdullah Sani pada Pilgub Jambi Tahun 2020.
2. Paguyuban Wisnu Murti Provinsi Jambi memiliki peran dan tanggung jawab besar terhadap pembangunan kebudayaan Jawa agar tidak dilupakan masyarakat Jawa yang berada di tanah perantauan Jambi. Sehingga, peneliti menyarankan Paguyuban Wisnu Murti untuk tetap fokus dan mendahulukan substansi di bidang budaya dan sosial walaupun, pada kenyataannya sebagai kelompok kepentingan non-assosiasional masih terdapat kepentingan tertentu dalam politik. Akan sangat disayangkan jika Paguyuban Wisnu Murti diingat sebagai langganan pendulang suara bagi politisi, seharusnya diingat sebagai paguyuban yang berhasil melestarikan budaya Jawa yang hampir punah di Jambi.

3. Peneliti menyarankan kandidat ataupun partai politik agar lebih fokus menjalankan fungsi sosialisasinya secara efisien sehingga tidak ada istilah paguyuban etnis lebih punya *power* politik ketimbang parpol yang pada hakikatnya merupakan kekuatan politik formal.

